

HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN ASMA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULU LOR KECAMATAN SEMARANG UTARA

VALINT FATONI AL LUKMAN – 25010110151164
(2012 - Skripsi)

Penyakit asma merupakan salah satu prioritas masalah kesehatan pada kategori penyakit tidak menular. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Semarang, wilayah kerja Puskesmas Bululor mempunyai angka kejadian penyakit asma yang tertinggi sepanjang tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pemicu asma yang berasal dari lingkungan rumah di wilayah kerja Puskesmas Bulu Lor, Kecamatan Semarang Utara. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional (perbandingan). Populasi penelitian ini adalah seluruh penduduk yang berusia 15 sampai 65 tahun keatas yang berada di wilayah kerja puskesmas Bulu Lor. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang berjumlah 76 responden. Analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan *chi-square*, *independent samples-test*, dan *mann-whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata kadar debu ($p=0,002$) dan kelembaban rumah ($p=0,045$) antara kelompok responden penderita asma dan bukan penderita asma. Tidak ada perbedaan rata-rata luas ventilasi ($p=0,162$), skor desain perabot rumah tangga ($p=0,145$), keberadaan hewan berbulu ($p=0,488$; OR= 1,3; CI =95% (0,5 - 3,4)) dan paparan asap rokok dalam rumah ($p=0,222$, OR = 0,5 CI =95% (0,2 - 1,4)) antara kelompok responden penderita asma dan bukan penderita asma. Dari penelitian ini ada hubungan kadar debu dan kelembaban dengan kejadian asma di wilayah kerja Puskesmas Bulu Lor. Maka dari itu disarankan kepada warga untuk membersihkan perabot rumah tangga dari debu, menjemur perabot rumah tangga secara rutin, dan memberi genting kaca.

Kata Kunci: Asma, Kondisi Fisik Lingkungan Rumah